

**Judul** : Puji program KUR BRI, DPR: ekonomi rakyat bangkit lebih cepat  
**Tanggal** : Senin, 29 Agustus 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Puji Program KUR BRI DPR: Ekonomi Rakyat Bangkit Lebih Cepat



**Darmadi Duriyanto**

ANGGOTA Komisi VI DPR Darmadi Duriyanto mengapresiasi keberpihakan pemerintah terhadap kegiatan ekonomi masyarakat menengah ke bawah dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit rakyat ini disalurkan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Darmadi mengatakan, KUR merupakan salah satu program andalan pemerintah untuk membantu kegiatan ekonomi masyarakat. "Ini layak diapresiasi. Karena negara hadir di tengah rakyatnya. Dengan adanya fasilitas KUR maka kegiatan ekonomi masyarakat bisa berkembang," ucap Darmadi di Jakarta, kemarin.

Dia bilang, program KUR memiliki peran penting dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaku UMKM mendapat akses terhadap kredit perbankan. Selain itu, program KUR mempercepat pemulihan bisnis UMKM yang terdampak pandemi.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyebut, KUR terbukti berdampak positif pada peningkatan pendapatan usaha dan keuntungan bersih para pelaku UMKM.

"KUR juga berdampak positif pada pengurangan tingkat pengangguran dan peningkatan pemasukan pada sektor pendidikan dan kesehatan,"

sambung politisi senior Fraksi PDI Perjuangan ini.

Dengan adanya program KUR, sebanyak 29,63 persen nasabah mengalami peningkatan kemampuan dalam membiayai pendidikan keluarganya. "Sebanyak 27,33 persen nasabah juga mengalami peningkatan kemampuan dalam membiayai dana kesehatan keluarga usai mendapat kucuran KUR," papar anggota Badan Legislasi DPR ini.

Tak hanya itu, penyaluran KUR juga berimplikasi positif terhadap meningkatnya produktivitas usaha nasabah dengan peningkatan sebesar 32,94 persen. Yang membanggakan, KUR menjadi sumber modal baru memutar roda usaha. Di mana kegiatan ekonomi masyarakat meningkat tinggi pada nasabah KUR Kecil yaitu sebesar 25,73 persen dan nasabah KUR Mikro sekitar 24,16 persen, sedangkan penerima KUR Super Mikro sekitar 18,2 persen.

Jika dilihat dari efektivitas dan efek positif dari program KUR tersebut, maka bisa dikatakan program tersebut wujud kemandirian ekonomi bangsa. Hal ini sebagaimana cita-cita Bung Karno soal konsep ekonomi berdikari (berdiri di atas kaki sendiri).

"Maka, capaian program KUR BRI adalah langkah BRI mewujudkan kemandirian perekonomian bangsa dengan basis kegotongroyongan, memajukan perekonomian secara bersama-sama," tegas Legislator dari dapil DKI Jakarta III meliputi Jakarta Utara, Barat dan Kepulauan Seribu itu.

Sebagaimana diketahui, sepanjang Januari hingga akhir Mei 2022, BRI telah menyalurkan KUR sebesar Rp 104,5 triliun kepada 2,7 juta pelaku UMKM. Penyaluran itu setara dengan 41,12 persen dari target yang di-breakdown pemerintah di tahun ini sebesar Rp 254,1 triliun. Mayoritas penyaluran KUR BRI didominasi sektor produksi sebesar 57,38 persen. ■ KAL